

PENGARUH GAYA MENGAJAR, PEMANFAATAN SARANA BELAJAR, KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI

Novi Setiawati, Pujiati, Nurdin

Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila

Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro

This study aims to determine whether there is an influence of teachers teaching styles, the use of learning tools, and readiness to learn towards the results of the studying economic at class XI IPS in SMA N 1 Gedong Tataan academic year 2014/2015. The method that was used in this study was a descriptive approach verification of ex post facto and surveys. The population in this study were 82 students with a number of samples were 68 students. In order to test the hypothesis 1,2 and 3, it was used a simple linear regression and hypothesis 4 by using multiple linear regression. The results showed that: (1) There was an influence of the teacher's teaching style on learning outcomes; (2) There was an influence of the learning tool utilization towards the learning outcomes; (3) There was an influence of the readiness to learn towards learning outcomes; (4) There was an influence of teachers' teaching styles, the use of learning tools, and readiness to learn towards learning outcomes.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh gaya mengajar guru, pemanfaatan sarana belajar, dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS di SMA N 1 Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2014/2015. Metode dalam penelitian ini menggunakan *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan ex post facto dan survey. Populasi penelitian ini berjumlah 82 orang sampel sebanyak 68 orang siswa. Untuk menguji hipotesis 1,2 dan 3 menggunakan regresi linier sederhana dan hipotesis 4 dengan menggunakan regresi linier multiple. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar; (2) Ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar terhadap hasil belajar; (3) Ada pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar; (4) Ada pengaruh gaya mengajar guru, pemanfaatan sarana belajar, dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar.

Kata kunci: hasil belajar, gaya mengajar, kesiapan belajar, pemanfaatan sarana.

Pendahuluan

Pada hakikatnya pendidikan adalah usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri. Terdapat dua subyek pokok yang saling berinteraksi. Kedua subyek itu adalah pendidik dan subyek didik. Subyek-subyek itu tidak harus selalu manusia, tetapi dapat berupa media atau alat-alat pendidikan, sehingga pada pendidikan terjadi interaksi antara pendidik dengan subyek didik guna mencapai tujuan pendidikan.

Salah satu ciri krisis pendidikan di Indonesia adalah guru belum mampu menunjukkan kemampuannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Seorang guru diharapkan dapat tampil profesional dalam menjalankan tugasnya, karena usaha yang maksimal akan menjadi bagian penting dalam proses belajar mengajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut.

1. Faktor intern, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor ini dibedakan menjadi tiga yaitu :
 - a. faktor Jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
 - b. faktor Psikologis yang meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - c. faktor Kelelahan.
2. Faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu, terdiri dari :
 - a. faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b. faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 - c. faktor masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat (Slameto, 2013: 54).

Salah satu syarat untuk mencapai keberhasilan belajar adalah memiliki sarana belajar yang cukup. Orang yang belajar tanpa sarana yang memadai tidak jarang akan terhambat untuk mencapai hasil belajar yang baik. Fasilitas belajar di rumah seperti keperluan ruang belajar, meja belajar, peralatan dan buku materi pelajaran serta sarana yang cukup akan membuat belajar siswa lebih semangat dan memperkecil kesulitan belajar. Sarana belajar yang memadai akan mempengaruhi tingginya hasil belajar siswa dalam melaksanakan proses belajar di rumah, sebaliknya apabila sarana yang ada di rumah kurang memadai maka akan berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa.

Kondisi dimana siswa belum siap untuk menerima materi merupakan salah satu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yang mengakibatkan hasil belajar tidak maksimal. Dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar siswa. Selanjutnya guru mengajar perlu persiapan yang matang agar setiap materi yang dijelaskan tetap terkontrol dengan baik salah satunya adalah media yaitu alat peraga yang sesuai dengan materi yang ada di RPP, kondisi belajar akan lebih baik bila guru menggunakan gaya mengajar yang disesuaikan dengan materi. Namun pada kenyataannya ada saja guru yang tidak melakukan hal tersebut, hal ini mengakibatkan siswa tidak maksimal dalam menerima materi pada saat proses belajar berlangsung.

Hasil merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu, dan untuk memperoleh hasil belajar dapat dilakukan dengan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.

Kenyataannya, cara mengajar guru yaitu guru masih menggunakan metode satu arah, gaya mengajar kurang menarik sehingga kurang menarik minat siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar. Ada pula guru yang kurang memberikan contoh yang baik terhadap anak didiknya seperti guru yang datang terlambat, guru

yang tidak cakap dalam penguasaan materi, juga guru yang tidak masuk kelas saat jam mengajar.

Berdasarkan latar belakang hendak dikaji lebih lanjut tentang “Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Pemanfaatan Sarana Belajar di Rumah dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang gaya mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Apakah ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2014/2015?
4. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang gaya mengajar guru, pemanfaatan sarana belajar di rumah dan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2014/2015.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan ex post facto dan survey. Populasi penelitian ini berjumlah 82 orang siswa dengan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin sebanyak 68 orang siswa. Untuk menguji hipotesis 1,2 dan 3 menggunakan regresi linier sederhana dan hipotesis 4 dengan menggunakan regresi linier multiple. Obyek yang diteliti adalah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Gedong Tataan. Teknik pengumpulan data adalah kuesioner (angket), dokumentasi, dan observasi dengan persamaan regresi, sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X \text{ (Sudjana, 2007: 348).}$$

Hasil dan pembahasan

1. Hipotesis Pertama

Kriteria pengujian hipotesis yaitu: Jika $t_0 > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_0 \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima. t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi t dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan $dk = n - 2$.

H_0 : Tidak ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2014/2015.

H_1 : Ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa gaya mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS di SMA N 1 Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3,721 > 2,00$. Koefisien korelasi (r) 0,416, hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan sebesar 0,416 antara gaya mengajar guru terhadap hasil belajar. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,173 artinya hasil belajar dipengaruhi oleh gaya mengajar guru sebesar 17,3%.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan fakta bahwa persepsi siswa tentang gaya mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi. Faktor guru ikut menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar, sehingga guru diharuskan memiliki keterampilan dalam hal mengajar. Salah satunya adalah gaya mengajar, sehingga siswa mampu menyerap dengan baik apa yang disampaikan oleh guru..

Menurut Thoifuri, gaya mengajar adalah bentuk penampilan guru saat mengajar, baik yang bersifat kurikuler maupun psikologis. Gaya mengajar yang bersifat kurikuler adalah guru mengajar yang disesuaikan dengan tujuan dan sifat mata pelajaran tertentu. Sedangkan gaya mengajar yang bersifat psikologis adalah guru mengajar yang disesuaikan dengan motivasi siswa, pengelolaan kelas dan evaluasi belajar (Thoifuri, 2007:81).

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riabalga Susila (2009) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Semester Ganjil SMK Tri Sakti Bandar Lampung T.P 2008/2009”, menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI Akuntansi semester ganjil SMK Tri Sakti Bandar Lampung T.P 2008/2009 yang ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $38,57 > 3,10$ maka hipotesis diterima.

2. Hipotesis Kedua

Kriteria pengujian hipotesis yaitu: Jika $t_0 > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_0 \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima. t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi t dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan $dk = n - 2$.

H_0 : Tidak ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar di rumah terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2014/2015.

H_1 : Ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar di rumah terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa pemanfaatan sarana belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil pengujian menunjukkan t_{hitung} 4,151 $> t_{tabel}$ sebesar 2,00. Kemudian koefisien korelasi ($r = 0,455$), hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan sebesar 0,455 antara pemanfaatan sarana belajar terhadap hasil belajar. Koefisien determinasinya ($r^2 = 0,207$) artinya hasil belajar dipengaruhi oleh pemanfaatan sarana belajar sebesar 20,7%.

Berdasarkan dari hasil analisis di atas menunjukkan fakta bahwa pemanfaatan sarana belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi. Hal ini dikarenakan, sarana belajar sebagai alat bantu mencapai maksud dan tujuan atau segala hal yang dapat memudahkan kelancaran kegiatan belajar, tugas dan sebagainya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2013: 28) mengatakan salah satu syarat keberhasilan belajar adalah bahwa belajar memerlukan sarana yang cukup. Dengan tersedianya sarana belajar yang cukup dan memadai akan membuat belajar lebih semangat. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya misalnya makanan, pakaian, perlindungan, kesehatan dan lain-lain juga membutuhkan sarana belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, buku dan lain-lain.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadi (2007) yang berjudul “Pengaruh Ketersediaan Sarana Belajar di Rumah dan Cara belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011”, menyatakan bahwa adapengaruh yang positif dan signifikan ketersediaan sarana belajar di rumah dan cara belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMA N 15 Bandar Lampung T.P 2010/2011, dengan perhitungan $F_{hit} (68,826) > F_{tab} (1,984)$.

3. Hipotesis Ketiga

Kriteria pengujian hipotesis yaitu: Jika $t_0 > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_0 \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima. t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi t dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan $dk = n - 2$.

H_0 : Tidak ada pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2014/2015.

H_1 : Ada pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil pengujian menunjukkan $t_{hitung} 5.505 > t_{tabel}$ sebesar 2,00. Kemudian koefisien korelasi ($r = 0,561$), hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan sebesar 0,561 antara kesiapan belajar

terhadap hasil belajar. Koefisien determinasinya ($r^2 = 0,315$) artinya hasil belajar dipengaruhi oleh kesiapan belajar sebesar 31,5%.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan fakta bahwa kesiapan belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan kesiapan merupakan kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang, apakah siswa tersebut sudah siap menerima materi pelajaran, yang menyebabkan orang tersebut bertindak atau berbuat, dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. dengan siapnya siswa untuk belajar dapat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran, kesiapan belajar siswa dibutuhkan dalam proses belajar agar pencapaian tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar, membuat siswa lebih fokus dalam proses belajar mengajar. Kesiapan belajar yang baik akan memudahkan siswa dalam melakukan aktivitas belajar sehingga anak lebih semangat dalam belajar.

Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2013:59) Kesiapan atau *readiness* menurut Jamies Drever adalah *Preparedness to respond or react*. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajardan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2005) yang berjudul “Pengaruh Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar dan Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas II MA Al-Asror Gunung Pati T.P 2004/2005 (Universitas Negeri Semarang), menyatakan bahwa adapengaruh yang antara kesiapan belajar, motivasi belajar, dan pengulangan materi pelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas IIMA Al Asror Gunung Pati, dengan perhitungan $F_{hit} (31,597) > F_{tab} (2,82)$.

4. Hipotesis Keempat

Kriteria pengujian hipotesis adalah tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dengan dk pembilang = K dan dk penyebut = $n - k - 1$ dengan $\alpha = 0,05$.

H_0 : Tidak ada pengaruh gaya mengajar guru pemanfaatan sarana belajar di rumah dan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2014/2015.

H_1 : Ada pengaruh gaya mengajar guru pemanfaatan sarana belajar di rumah dan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel gaya mengajar guru (X_1), pemanfaatan sarana belajar (X_2), dan kesiapan belajar siswa (X_3) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y). Hasil ditunjukkan dengan koefisien korelasi multiple diperoleh $R = 0,683$ yang berarti tingkat pengaruh antara pengaruh gaya mengajar guru, pemanfaatan sarana belajar, dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar termasuk dalam kategori yang tinggi dengan $R\text{ Square } (R^2) = 0,467$ atau 46,7% Kinerja dipengaruhi gaya mengajar guru, pemanfaatan sarana belajar, dan kesiapan belajar siswa dan sisanya 53,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sedangkan untuk hasil pengujian dengan statistik F diperoleh $F_{hitung} = 18,700$ dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000 sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 3 dan penyebut 64 dan $\alpha 0.05$ dari daftar tabel diperoleh sebesar 1,99. Dengan demikian, $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $18,700 > 2,75$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan bahwa ada pengaruh gaya mengajar guru, pemanfaatan sarana belajar, dan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi.

Hasil analisis tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2013:54) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut.

1. Faktor intern, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor ini dibedakan menjadi tiga yaitu :
 - a. Faktor Jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
 - b. Faktor Psikologis yang meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - c. Faktor Kelelahan
2. Faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu, terdiri dari:
 - a. Faktor Keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b. Faktor Sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 - c. Faktor Masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Muktiono (2003: 2), yaitu keberhasilan proses belajar mengajar juga dipengaruhi oleh pemanfaatan sarana belajar siswa yaitu buku literatur atau buku pelajaran yang dimiliki oleh siswa. Menurut pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa manfaat sarana belajar yaitu dapat memperjelas informasi, meningkatkan kemampuan belajar anak , serta memberikan pengalaman tentang peristiwa di lingkungan.

Selanjutnya, selain gaya mengajar guru dan pemanfaatan sarana belajar faktor lainnya yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar adalah kesiapan belajar siswa. Kesiapan untuk belajar merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan. Kesiapan diri akan melahirkan perjuangan untuk mencapai apa yang dicita-citakan. (Bahri, 2008: 39-40)

Kesimpulan

1. Ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar di rumah terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2014/2015.
3. Ada pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2014/2015.
4. Ada pengaruh gaya mengajar guru pemanfaatan sarana belajar di rumah dan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2014/2015.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gaya mengajar guru pemanfaatan sarana belajar di rumah dan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2014/2015, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Hendaknya keterampilan mengajar guru ditingkatkan untuk mengoptimalkan keberhasilan guru dalam mengajar.
2. Siswa sebagai peserta didik, hendaknya senantiasa membiasakan diri untuk menerapkan cara belajar yang efektif seperti mengatur jadwal belajar secara teratur, mengerjakan tugas dengan baik dan mengumpulkan tugas tersebut dengan tepat waktu, mencatat materi-materi yang dianggap penting serta membaca buku-buku untuk menambah wawasan.
3. Siswa mampu memanfaatkan sarana belajar yang dimiliki di rumah dengan baik guna menunjang kebutuhan belajar, membantu melatih daya ingat, mengerjakan tugas dengan baik di rumah, melatih kemampuan dengan mengerjakan soal- soal ekonomi.

4. Tingkatkan kesadaran untuk mempersiapkan diri guna melaksanakan semua kegiatan belajar mengajar karena dengan adanya kesiapan belajar akan mempermudah keberhasilan seseorang. Jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik..

Daftar Rujukan

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka cipta.

Joko, D. Muktiono. 2003. *Aku Cinta Buku*. Jakarta : PT.Elex Media Komputindo.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2007. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.

Thoifuri. 2007. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: PT Media Group.